

PENGANTAR PENYUNTING

Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat selalu berkaitan dengan mulus tidaknya upaya pembangunan yang ingin dicapai. Pendidikan adalah upaya yang strategis untuk merambah jalan menuju tujuan pembangunan. Namun, meningkatnya taraf pendidikan sering pula berkaitan dengan berbagai faktor pembangunan seperti yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini. Sartono Kartodirdjo di Yogyakarta baru-baru ini mengatakan bahwa sistem pendidikan yang dikembangkan di Indonesia akhir-akhir ini lebih banyak mengarah kepada penciptaan para verbalis. *Statement* guru besar Sejarah ini mendapat tanggapan dari berbagai pihak, di antaranya dari Harsja W. Bachtiar, sosiolog terkenal yang banyak bergelut di dunia pendidikan.

Di luar isu itu meningkatnya pendidikan penduduk dapat membawa berbagai hal yang positif dalam pembangunan bangsa. Meningkatnya jumlah perempuan yang memperoleh pendidikan telah turut pula mengubah peranan yang mereka mainkan dalam berbagai aspek kehidupan sosial budaya masyarakat. Hal ini menjadi topik menarik yang dikemukakan Masri Singarimbun dalam *Populasi* nomor ini. Namun begitu, tidak dapat pula dielakkan bahwa meningkatnya taraf pendidikan dapat pula membawa dampak negatif, yaitu dengan bertambahnya tenaga terdidik yang tidak berhasil mendapat pekerjaan. Keadaan seperti

ini terungkap dari kasus masyarakat Minahasa seperti yang diuraikan oleh Helmut Weber. Agak sulit untuk menghubungkannya apakah hal ini berkaitan erat dengan isu yang dikemukakan oleh Sartono Kartodirdjo di atas atau tidak.

Selain kedua artikel menarik di atas, *Populasi* nomor ini juga memuat tinjauan tentang kebijaksanaan kependudukan dari segi teori, konsep, dan peranannya di Indonesia, yang ditulis oleh Tadjuddin Noer Effendi, lalu Muhadjir Darwin mencoba menguraikan dampak kependudukan terhadap pemukiman. Kemudian, Sunarto Hs menguraikan tentang dampak migrasi sirkuler terhadap daerah asal. Selain itu, Mubyarto menguraikan pembangunan ekonomi di Kalimantan Timur dan Riau.

Akhirnya, segenap pengelola *Populasi* dan staf Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada mengucapkan selamat tahun baru 1992 kepada segenap pembaca, semoga tahun ini membawa kebahagiaan kepada kita semua. Amin.